

ABSTRAK

LAILATTUN HASANAH. Pengaruh suplementasi minyak safflower (*Carthamus Tinctorius L*) dan Inositol Terhadap Bobot Telur dan Ketebalan Kerabang Telur Ayam Sentul. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh suplementasi minyak safflower dan inositol terhadap bobot telur dan ketebalan kerabang serta menentukan persentase terbaik dalam suplementasi minyak safflower dan inositol terhadap bobot dan ketebalan kerabang telur ayam sentul. Penelitian dan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 14 November 2019 sampai dengan 23 Februari 2020 di *Experimental farm* dan Laboratorium Dasar Ternak Unggas, Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, Jawa Tengah. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayam sentul berumur 17 minggu sebanyak 81 ekor dan jumlah telur yang digunakan sebagai sampel sebanyak 243 butir. Metode yang digunakan yaitu eksperimental dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 9 perlakuan 3 kali ulangan dalam setiap unit percobaan terdiri dari 3 ekor ayam. Perlakuan yang dilakukan meliputi R₀ : Kontrol (0% safflower dan 0% inositol), R₁ : Pakan + Minyak safflower 0,5%, R₂ : Pakan + Minyak safflower 1,0 %, R₃ : Pakan + Inositol 0,5 %, R₄ : Pakan + Inositol 0,1 %, R₅ : Pakan + Minyak Safflower 0,5% dan Inositol 0,5%, R₆ : Pakan + Minyak Safflower 0,5% dan Inositol 1,0%, R₇ : Pakan + Minyak Safflower 1,0% dan Inositol 0,5%, R₈ : Pakan + Minyak Safflower 1,0% dan Inositol 1,0%. Variabel yang diukur yaitu bobot telur dan ketebalan kerabang. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan analisis variansi dilanjutkan dengan uji lanjut BNJ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suplementasi minyak safflower dan inositol berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap bobot telur dan ketebalan kerabang telur. Rataan bobot telur yang diperoleh dari R₀ sampai dengan R₈ yaitu sebesar $36,00 \pm 2,75$ g; $37,20 \pm 0,23$ g; $39,18 \pm 3,36$ g; $38,52 \pm 4,20$ g; $37,68 \pm 0,09$ g; $36,67 \pm 1,04$ g; $35,54 \pm 2,14$ g; $37,66 \pm 1,01$ g; $37,33 \pm 1,85$ g dan rata-rata ketebalan kerabang yaitu sebesar $0,41 \pm 0,009$ mm; $0,40 \pm 0,022$ mm; $0,43 \pm 0,013$ mm; $0,43 \pm 0,026$ mm; $0,41 \pm 0,004$ mm; $0,42 \pm 0,021$ mm; $0,40 \pm 0,031$ mm; $0,38 \pm 0,015$ mm ; $0,41 \pm 0,029$ mm. suplementasi minyak safflower dan inositol menghasilkan bobot telur dan tebal kerabang relatif sama.

Kata Kunci : Ayam sentul, Minyak safflower, Inositol, Bobot Telur, ketebalan kerabang

ABSTRACT

LAILATTUN HASANAH. The Effect of Safflower Oil (*Carthamus Tinctorius L*) and Inositol Supplementation on Egg Weight and Egg Shell Thickness of Sentul Chicken. The purpose of this study was to examine the effect of safflower oil and inositol supplementation on egg weight and shell thickness and to find the best percentage in safflower oil and inositol supplementation on the egg weight and eggshell thickness of sentul chicken. Research and data collection was implemented on November 14, 2019 to February 23, 2020 at the Experimental Farm and Laboratory of Poultry production, Faculty of Animal Science, Jenderal Soedirman University, Purwokerto, Central Java. The material used in this study was 17 weeks old sentul chicken with 81 tails and the number of eggs used as samples were 243 eggs. The method used is experimental with a completely randomized design (CRD) with 9 treatments 3 replications in each repetition consisting of 3 chickens. The treatments included R0: Control (0% safflower and 0% inositol), R1: Feed + 0.5% safflower oil, R2: Feed + 1.0% safflower oil, R3: Feed + 0.5% Inositol, R4 : Feed + Inositol 0.1%, R5: Feed + Safflower Oil 0.5% and Inositol 0.5%, R6: Feed + Safflower Oil 0.5% and Inositol 1.0%, R7: Feed + Safflower Oil 1 , 0% and Inositol 0.5%, R8: Feed + Safflower Oil 1.0% and Inositol 1.0%. The variables be measured were egg weight and eggshell thickness. The data that have been obtained are analyzed using analysis of variance followed by honestly significant different further tests. The results showed that supplementation of safflower oil and inositol had no significant effect ($P > 0.05$) on egg weight and eggshell thickness. The average egg weight obtained was 36.00 ± 2.75 g; 37.20 ± 0.23 g; 39.18 ± 3.36 g; 38.52 ± 4.20 g; 37.68 ± 0.09 g; 36.67 ± 1.04 g; 35.54 ± 2.14 g; 37.66 ± 1.01 g; 37.33 ± 1.85 g and the average thickness of shell is 0.41 ± 0.009 mm; 0.40 ± 0.022 mm; 0.43 ± 0.013 mm; 0.43 ± 0.026 mm; 0.41 ± 0.004 mm; 0.42 ± 0.021 mm; 0.40 ± 0.031 mm; 0.38 ± 0.015 mm; 0.41 ± 0.029 mm. supplementation of safflower oil and inositol produce relatively equal egg weights and shell thickness.

Keywords: Sentul Chicken, Safflower Oil, Inositol, Egg Weight, Eggshell Thickness